

Perencanaan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III Di Samarinda 2017

Adrianus Warta Lagus¹, Arman Efendi, S.T., M.T.², Ir. Prasetyo, M.T.³

¹*Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.*

²*Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 2945 Samarinda.*

Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda Ulu, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124

Email : adrianuswarta93@gmail.com

ABSTRAK

Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III adalah Unit Pelaksana Teknis dari pemerintah, yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab mewujudkan pengelolaan sumber daya air yang Efektif dan Efisien. Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III merupakan Unit Pelaksana Teknis dari pemerintah yang mengatasi dua wilayah sungai yaitu wilayah sungai Sesayap dan Wilayah Sungai Mahakam. Balai Wilayah Sungai Kalimantan III saat ini belum mempunyai gedung kantor sendiri. Dalam hal ini Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III memiliki pekerjaan banyak yang harus diatasi, oleh karena itu dibutuhkan suatu tempat atau bangunan kantor tersendiri bagi para pegawai Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III untuk mengerjakannya. Membuat konsep kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III yang bangunannya berdiri sendiri dengan penataan ruang yang memberikan rasa nyaman para pegawai sesuai dengan kegiatan yang ada di dalam kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III dengan bentuk bangunan yang tidak monoton.

Kata Kunci : Kantor, Pemerintah, Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

ABSTRACT

River Basin hall Kalimantan III is a Technical Implementation Unit from the government, which carries out the duties and responsibilities of realizing Effective and Efficient Water Resources Management. River Basin hall Kalimantan III is a Technical Implementation Unit from the government that overcame two river areas namely Sesayap river and Mahakam River Region. River Basin hall Kalimantan III currently does not have its own office building. In this case, River Basin hall Kalimantan III has a lot of work to be overcome, therefore it needs a place or a separate office building for the employees of BWS Kalimantan III to do it. Creating the concept of River Basin hall Kalimantan III office building which is self-contained with spatial arrangement which gives the employees comfortable feeling in accordance with the activities in the office of River Basin hall Kalimantan III with non monotonous building form.

Keywords : Office, Government, River Basin hall Kalimantan III

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III adalah Unit Pelaksana Teknis dari pemerintah, yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab mewujudkan pengelolaan sumber daya air yang Efektif dan Efisien yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan dalam rangka Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air pada 6 (enam) wilayah sungai yaitu WS Sesayap (Lintas Negara), WS Kayan (Lintas Kab/Kota), WS Berau-Kelai (Lintas Kab/Kota), WS Karangan (Lintas Kab/Kota), WS Mahakam (Strategis Nasional) dan WS Kendilo (Lintas Kab/Kota). Dari 6 (enam) wilayah sungai tersebut yang menjadi tugas utama adalah atau yang tercakup dalam wilayah kerja BWS Kalimantan III adalah WS Sesayap (Lintas Negara) dan WS Mahakam (Strategis Nasional).

Balai Wilayah Sungai Kalimantan III saat ini belum mempunyai gedung kantor sendiri. Sementara ini Balai Wilayah Sungai Kalimantan III menumpang gedung Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, tepatnya di Jl. Tengkawang, No. 5, Lantai II, Gedung A Dinas PU Provinsi Kalimantan Timur, yang secara hirarki struktur pemerintahan antara Balai Wilayah Sungai Kalimantan III dan Dinas Pekerjaan Umum tidak ada hubungan.

Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III harus memiliki bangunan kantor sendiri, selain untuk para pegawai dalam bekerja juga karena kantor yang saat ini disewa

BWS Kalimantan III memiliki begitu banyak kekurangan.

Saat ini jumlah pegawai Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III tercatat 373 orang. Adapun yang berkantor di Gedung Dinas Pekerjaan Umum Provinsi sebanyak 281 orang dan yang ada di lapangan atau di gudang sebanyak 92 orang. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table di bawah.

B. Permasalahan

Bagaimana merencanakan bangunan kantor yang dapat merepresentasikan identitas dan fungsi kegiatan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III ?

C. Tujuan

Membuat konsep perencanaan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III sebagai bangunan UPT dari Pemerintah Kementerian SDA dan berdiri sendiri dengan penataan ruang yang memberikan rasa nyaman para pegawainya ?

D. Sasaran

Mempresentasikan identitas bangunan dari kegiatan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III.

2. DASAR TEORI

A. Pengertian Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

Balai Wilayah Sungai Kalimantan III adalah Unit Pelaksana Teknis dari pemerintah, yang

melaksanakan tugas dan tanggung jawab mewujudkan pengelolaan sumber daya air yang Efektif dan Efisien yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan dalam rangka Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air pada 6 (enam) wilayah sungai yaitu WS Sesayap (Lintas Negara), WS Kayan (Lintas Kab/Kota), WS Berau-Kelai (Lintas Kab/Kota), WS Karangan (Lintas Kab/Kota), WS Mahakam (Strategis Nasional) dan WS Kendilo (Lintas Kab/Kota). Dari 6 (enam) wilayah sungai tersebut yang menjadi tugas utama adalah atau yang tercakup dalam wilayah kerja BWS Kalimantan III adalah WS Sesayap (Lintas Negara) dan WS Mahakam (Strategis Nasional).

Sumber : Website Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

B. Jumlah Pegawai Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

Tabel 1 Jumlah Pegawai Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III

No.	Uraian Pegawai	Jumlah Pegawai (Orang)			Berkantor di Gudang Arsip/Aseset	Ket
		PN S	No n PN S	Berkantor di Tengawang		
A.	Penjabat Inti					
1.	Balai Wilayah	1		1		
2.	Sungai	1		1		
3.	Kalimantan III	1		1		
4.	Kepala	1		1		
5.	Balai	1		1		
6.	Wilayah	1		1		
7.	Sungai	1		1		
8.	Kalimantan III	1		1		
9.	Ka. Sub	1		-		
10.	Bag Tata Usaha	1		-		
.	Kasie Program dan Perencanaan Umum					
.	Kasie Pelaksanaan					
.	Kasie					

	OP SDA Ka. Satker OP SDA Ka. SNVT PJPA WS Mahakam WS Berau Kelai Ka. SNVT PJSA WS Mahakam WS Berau Kelai Ka. SNVT PJPA WS Sesayap Ka. SNVT PJSA WS Sesayap					
B.	Keuangan					
1.	Keuangan Satker BWS	3	4	7		
2.	Kalimantan III	4	4	8		
3.	Keuangan Satker OP SDA Kalimantan III	5	3	8		
4.	Keuangan SNVT PJSA WS Mahakam WS Berau Kelai	8	2	10		
C.	Satker Balai Wilayah Sungai Kalimantan III					
1.	PPK Perencanaan dan Program	8	13	21		
2.	PPK Aset Bendungan	6	8	12	2	
3.	PPK Tata Laksana	12	13	22	3	
D.	Satker OP SDA					
1.	PPK OP SDA 1	8	13	21		
2.	PPK OP SDA 2	11	12	23		
3.	PPK OP SDA 3	8	15	21	2	
4.	PPK OP	7	3	10		

	SDA 4					
E.	SNVT PJPA					
1.	WS	7	6	13		
2.	Mahakam WS	7	2	9		
3.	Berau	7	12	19		
4.	Kelai	7	9	16		
	PPK					
	Irigasi Rawa 1					
	PPK					
	Irigasi Rawa 2					
	PPK					
	Irigasi Rawa 3					
	PPK Air Tanah dan Air Baku					
F.	SNVT PJSA					
1.	WS	6	7	13		
2.	Mahakam WS	7	9	16		
	Berau					
	Kelai					
	PPK					
	Danau Situ dan Embung					
	PPK Sungai Pantai					
G.	SNVT PJPA					
1.	WS	4	4	8		
2.	Sesayap	4	6	8		
	PPK					
	Irigasi Rawa 1					
	PPK Air Tanah dan Air Baku					
H.	SNVT PJSA					
1.	WS	6	2	8		
	Sesayap					
	PPK Sungai Pantai					
Jumlah Total				281		Orang

Sumber : Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

C. Wilayah Kerja Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Pemerintah, BWS Kalimantan III melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang digariskan dalam Pasal 14 dari UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, dimana pengelolaan sumber daya air dilaksanakan dengan pendekatan wilayah sungai. Sesuai Keppres No. 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai maka

Provinsi Kalimantan Timur memiliki 6 (enam) wilayah sungai yaitu WS Sesayap (Lintas Negara), WS Kayan (Lintas Kab/Kota), WS Berau-Kelai (Lintas Kab/Kota), WS Karangan (Lintas Kab/Kota), WS Mahakam (Strategis Nasional) dan WS Kendilo (Lintas Kab/Kota). Dari 6 (enam) wilayah sungai tersebut yang menjadi tugas utama adalah atau yang tercakup dalam wilayah kerja BWS Kalimantan III adalah WS Sesayap (Lintas Negara) dan WS Mahakam (Strategis Nasional).

D. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara : Standar Luas Bangunan Gedung Negara

1. Gedung Kantor

Dalam menghitung luas ruang bangunan gedung kantor yang diperlukan, dihitung berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Standar luas ruang gedung kantor pemerintah yang termasuk klasifikasi sederhana rata-rata sebesar $9,6 \text{ m}^2$ per-personil;
- Standar luas ruang gedung kantor pemerintah yang termasuk klasifikasi tidak sederhana rata-rata sebesar 10 m^2 per-personil;
- Untuk bangunan gedung kantor yang memerlukan ruang- ruang khusus atau ruang pelayanan masyarakat, kebutuhannya dihitung secara tersendiri (studi kebu- tuhan ruang) diluar luas ruangan untuk seluruh personil yang akan ditampung.

Kebutuhan total luas gedung kantor dihitung berdasarkan jumlah personil yang akan

ditampung dikalikan standar luas sesuai dengan klasifikasi bangunannya. Standar Luas Ruang Kerja Kantor Pemerintah tercantum pada Tabel C.

2. Standar Luas Gedung Negara Lainnya

Standar luas gedung negara lainnya, seperti: sekolah/ universitas, rumah sakit, dan lainnya mengikuti ketentuan- ketentuan luas ruang yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan.

3. ANALISA

A. Struktur Organisasi

Tabel 2. Struktur Organisasi

Kepala BWS			
Kasubag Tata Usaha	Kasie Perencanaan dan program umum	Kasie Pelaksanaan	Kasie Operasi dan Pemeliha raan

Sumber : Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

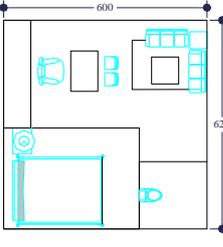
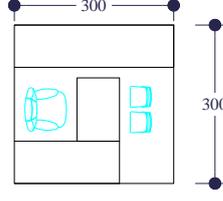
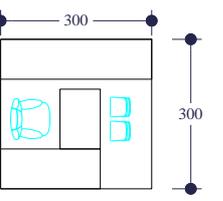
B. Analisa Pelaku Kegiatan

Tabel 3 Analisa Pelaku Kegiatan Pegawai

No	Pelaku	Tugas	Ruang
1	Kepala BWS Kalimantan III	Mengkordinir pegawai	R. Kepala BWS
2	Kepala SUB Bagian Tata Usaha	Mengkordinir pegawai bagian Tata Usaha	R. Kapala SUB Bagian Tata Usaha
3	Kasie Program dan Perencanaan Umum	Mengkordinir pegawai bagian Program dan Perencanaan Umum	R. Kasie Program dan Perencanaan Umum

3.3 Analisa Besaran Perhitungan Ruang

Tabel 3.3 Analisa Besaran Ruang

No	Pelaku	Prabotan	Besaran Ruang
1	Kepala BWS Kalimantan III		3 m x 6 m = 18 m ²
2	Kepala SUB Bagian Tata Usaha		3 m x 3 m = 9 m ²
3	Kasie Program dan Perencanaan Umum		3 m x 3 m = 9 m ²

Sumber : Analisa Pribadi

C. Penzoningan Ruang

Tabel 4 Penzoningan Ruang

ZONA PRIVAT (ruang)	ZONA SEMI PRIVAT (ruang)	ZONA PUBLIK (ruang)
Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan III	Staf Keuangan Satker BWS Kalimantan III	Kantin
Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	Staf Keuangan Satker OP SDA BWS Kalimantan III	Parkir Kendaraan
Kasie Program dan	Staf Keuangan	Gedung Bulutangkis

Perencanaan Umum	SNVT PJSA WS Mahakam dan WS Berau Kelai	
Kasie Pelaksanaan	Staf Keuangan SNVT PJPA WS Mahakam dan WS Berau Kelai	Lapangan Gate Ball
Kasie OP SDA	Staf Bagian Umum	Toilet Laki-Laki
Ka. Satker OP SDA	PPK Perencanaan dan Program	Toilet Wanita
Ka. SNVT PJPA WS Mahakam WS Berau Kelai	PPK Aset Bendungan	Loby
Ka. SNVT PJSA WS Mahakam WS Berau Kelai	PPK Tata Laksana	Pos Security
Ka. SNVT PJPA WS Sesayap	PPK OP SDA 1	
Ka. SNVT PJSA WS Sesayap	PPK OP SDA 2	
R. OPrasional (CCTV)	PPK OP SDA 3	
Gedung Work Shop	PPK OP SDA 4	
	Unit Hidrologi	
	Unit Alokasi Air	
	Unit Pengelola Bendung	
	PPK Irigasi Rawa 1	
	PPK Irigasi Rawa 2	
	PPK Irigasi Rawa 3	

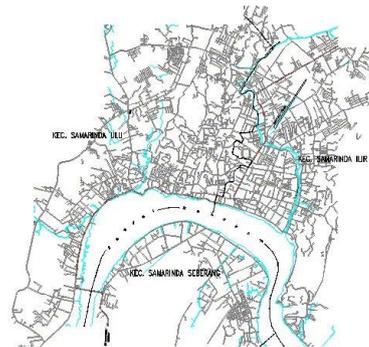
	PPK Air Tanah dan Air Baku	
	PPK Danau Situ dan Embung	
	PPK Sungai Pantai	
	PPK Irigasi Rawa 1	
	PPK Air Tanah dan Air Baku	
	PPK Sungai Pantai	
	R. Rapat	
	Pantry	
	Gudang Arsip	
	Gudang Peralatan	
	R. Generator	
	Mushola	
	R. Kesehatan	

Sumber : Analisa Pribadi

D. Analisa Site

a) Pemilihan Lokasi

Gambar 1 Peta Kota Samarinda



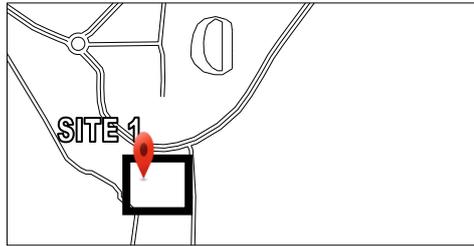
Sumber : Bapeda Kota Samarinda

Kota Samarinda mencakup wilayah seluas 71.800 Ha atau 718 Km². Kota Samarinda secara astronomis terletak pada posisi antara 117°03'00" - 117°18'14" Bujur Timur dan 00°19'02" - 00°42'34" Lintang Selatan. Kota Samarinda memiliki sepuluh Kecamatan.

b) Pemilihan Alternatif Lokasi Site

1. Lokasi Site Pertama

Gambar 2 Lokasi Site Pertama



Sumber : Analisa Pribadi

Site yang pertama berada di jl. Lingkar Stadion Utama Palaran Samarinda, dipilihnya site sebagai alternative site karena site memiliki potensi untuk didirikan bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III. Berikut potensi yang dimiliki site ;

2. Lokasi Site Kedua

Gambar 3 Lokasi Site Kedua

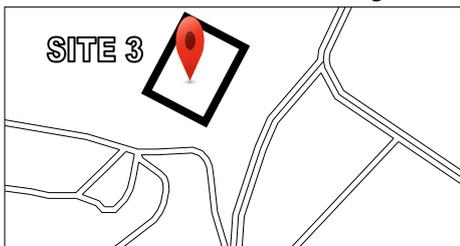


Sumber : Analisa Pribadi

Site yang kedua berada di jl. Ringroad Kota Samarinda, dipilihnya site sebagai alternative karena site memiliki potensi untuk didirikan bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III. Berikut potensinya :

3. Lokasi Site Ketiga

Gambar 4 Lokasi Site Ketiga



Sumber : Analisa Pribadi

Site yang kedua berada di jl. Bhayangkara Kota Samarinda, dipilihnya site sebagai alternative karena site memiliki potensi untuk didirikan bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III. Berikut potensinya :

c) Alternatif Lokasi Site Terpilih

Dari tiga alternatif site dipilih satu site yang sesuai dengan kriteria bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III. Berikut adalah tabel 5 seleksi alternative lokasi site :

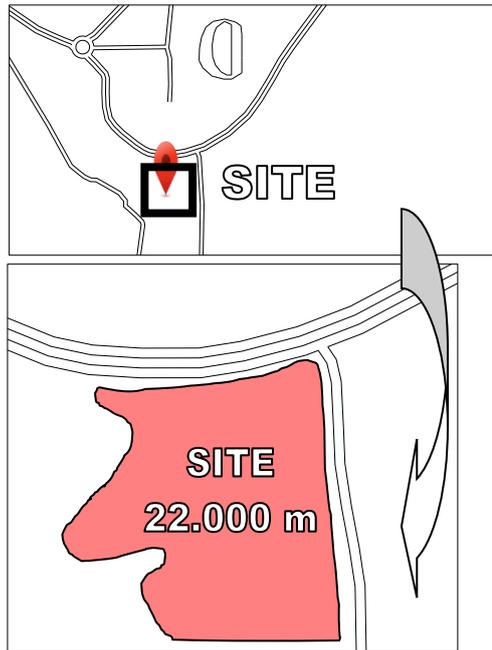
No	Kriteria Site	Site 1	Site 2	Site 3
1	Aspek Fisik	1	1	1
2	Utilitas	0	0	0
3	Transportasi	1	1	1
4	Dampak Lingkungan	1	0	0
5	Sirkulasi	1	0	1
Total Nilai		4	2	3

Sumber : Analisa pribadi

Berdasarkan penilaian pada masing-masing site terpilihlah lokasi site ke satu (1) yang sesuai dengan criteria site Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III.

d) Analisa Luas Site

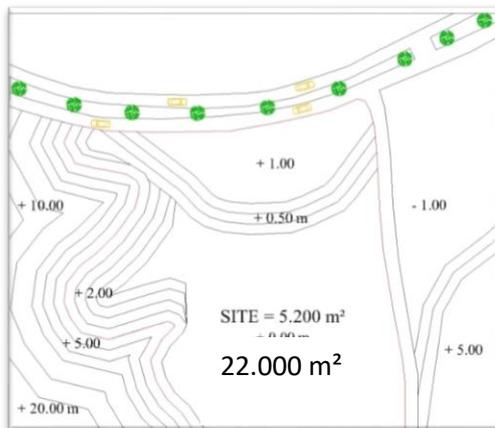
Gambar 5 Luas Site



Sumber : Analisa Pribadi

e) Analisa Kontur

Gambar 6 Analisa Kontur

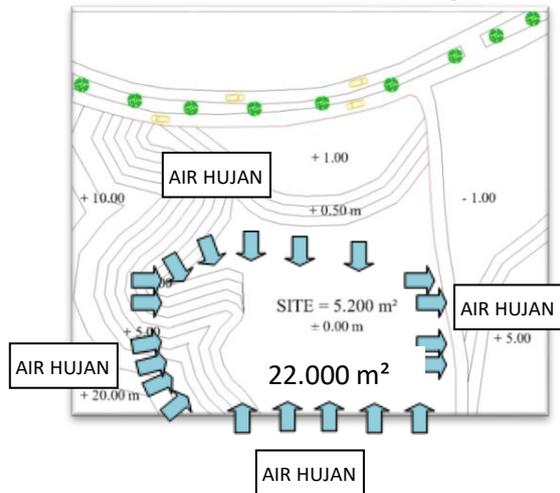


Sumber : Analisa Pribadi

Dari hasil pengamatan di lokasi site penulis menganalisa kontur , dimana dataran tertinggi berada pada bagian belakang lokasi site dengan ketinggian ± 20.00 m² dari dataran site. Pada lokasi site memiliki kontur yang datar.

f) Analisa Air Hujan

Gambar 7 Analisa Air Hujan

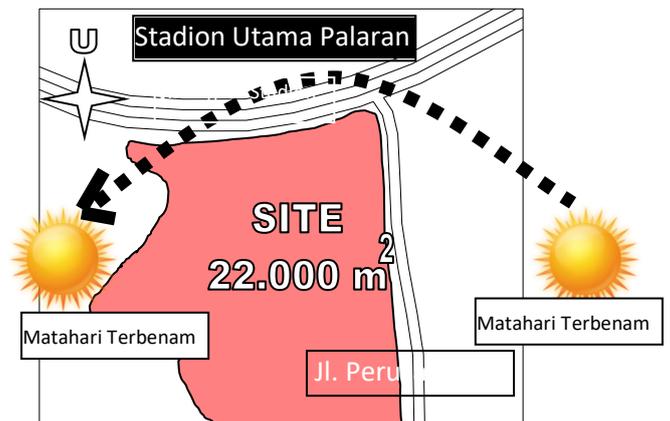


Sumber : Analisa Pribadi

Air hujan lebih dominan datang dari arah belakang site, karena kontur tanah belakang site tinggi, sementara kontur pada site datar. Air yang datang dari arah belakang site akan dibuang jika tidak diperlukan ke arah kanan site yang merupakan sawah, hal ini juga member keuntungan pada pemilik sawah.

g) Analisa Arah Matahari

Gambar 8 Analisa Matahari

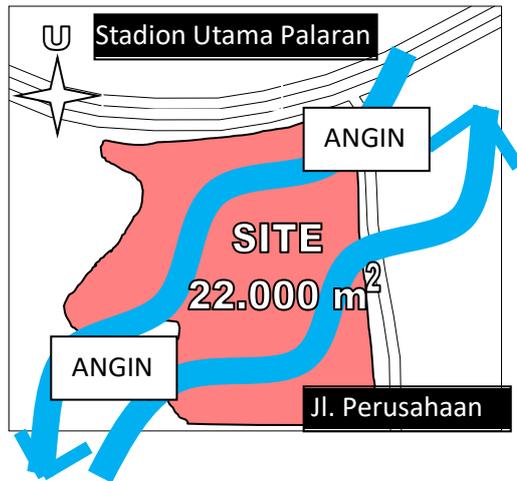


Sumber : Analisa Pribadi

Matahari bergerak dari arah timur ke barat atau bila bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III menghadap ke jalan atau Stadion Utama Palaran maka matahari akan menyinari sisi bangunan sebelah kanan terdahulu.

h) Analisa Arah Angin

Gambar 9 Analisa Arah Angin

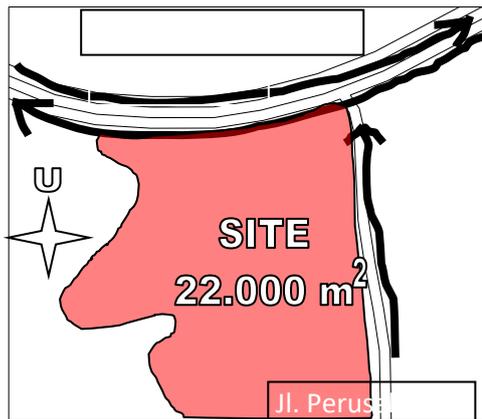


Sumber : Analisa Pribadi

Arah angin pada umumnya berhembus dari arah selatan dan utara namun karena pada bagian utara dari site terdapat Stadion Utama Palaran maka arah angin lebih dominan dari arah selatan. Dari hasil pengamatan yang saya lakukan juga mendapatkan bahwa arah angin lebih dominan dari arah selatan atau belakang site.

i) Analisa Sirkulasi

Gambar 10 Analisa Sirkulasi



Sumber : Analisa Pribadi

Sirkulasi pada lokasi site yaitu jalan lingkar stadion palaran dengan dua arah yang melewati site dan jalan perusahaan yang terhubung ke jalan lingkar stadion palaran.

j) Analisa View

Gambar 11 Analisa View



Sumber : Analisa Pribadi

View bangunan Balai Wiayah Sungai Kalimantan III menghadap ke arah utara atau menghadap ke jalan, karena dibagian utara bangunan juga terdapat Stadion Utama Palaran.

k) Analisa Kebisingan

Gambar 12 Analisa Kebisingan



Sumber : Analisa Pribadi

Sumber kebisingan pada lokasi site lebih dominan dari arah utara yaitu dari Stadion Utama Palaran dan dari jalan lingkar stadion. Namun kebisingan yang terjadi tidak setiap hari namun kebisingan terjadi bila ada pertandingan di Stadion Utama Palaran.

4. KONSEP

A. Konsep Gubahan Massa

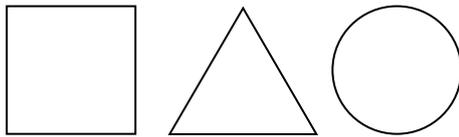
Penjabaran konsep gubahan massa ini dibagi kedalam konsep

bentuk ruang, susunan ruang, dan jumlah lantai.

a) Bentuk ruang

Dalam perencanaan konsep gubahan ruang ini memiliki tiga pilihan bentuk dalam ruangan yaitu bentuk kotak, segitiga dan bulat.

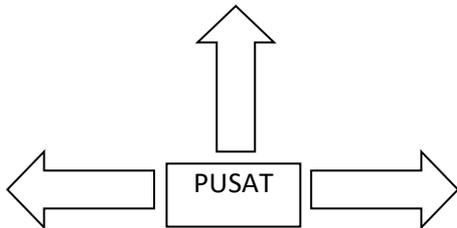
Gambar 13 Bentuk Ruang



Sumber : Google

b) Susunan Gubahan Ruang

Susunan gubahan ruang pada Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III menggunakan pola organisasi ruang radial. Sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang-ruang linier yang berkembang menurut arah jari-jari. Dasar dari penggunaan pola ruang radial yaitu untuk mempermudah pencapaian pengunjung kantor BWS ke setiap seksi kantor BWS. Dibawah ini adalah pola organisasi ruang bentuk radial.



Sumber : Google

B. Konsep Bentuk Bangunan

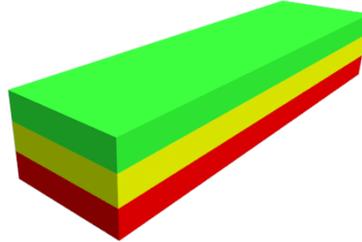
Dalam konsep bentuk bangunan Kantor BWS Kaltim III ini saya bagi kedalam dua sifat Konsep yaitu Konsep bentuk bangunan pemerintahan dan konsep bentuk berdasarkan kegiatan Balai Wilayah Sungai Kalimantan III

1. Konsep bentuk bangunan berdasarkan sifat pemerintahan

Pada dasarnya sifat bangunan pemerintahan disiplin dan formal dibentuk oleh karakter atau sifat

kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk kotak atau persegi simetris dan berulang.

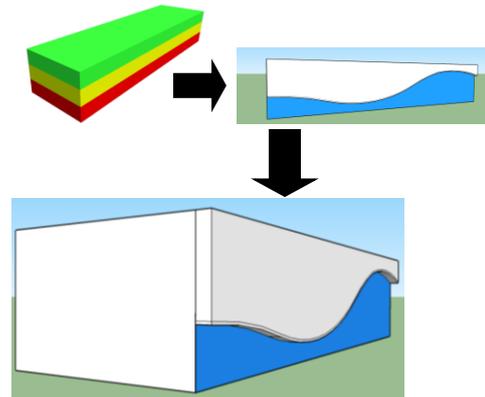
Gambar 14 Konsep bangunan kantor pemerintahan pada umumnya



Sumber : Analisa Pribadi

Kedua konsep bentuk tersebut akan diakulturasi menjadi satu. Akulturasi antara bentuk bangunan kotak-kotak dan lengkungan akan digambarkan dibawah ini.

Gambar 15 Akulturasi Konsep Bentuk Bangunan

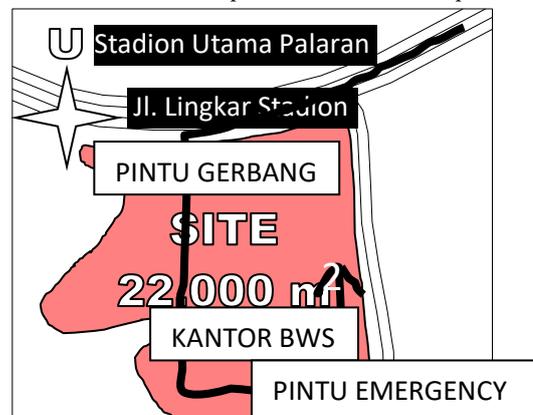


Sumber : Analisa Pribadi

C. Konsep Sirkulasi

a) Sirkulasi Luar

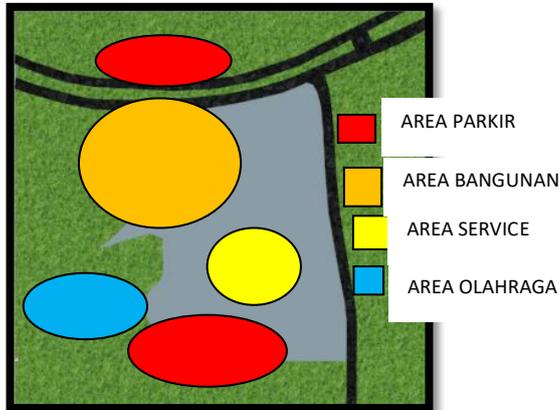
Gambar 16 Konsep Sirkulasi Landsekap



Sumber : Analisa Pribadi

b) Sirkulasi Pada Bangunan dan Landsekap

Gambar 17 Konsep Sirkulasi Pada Site

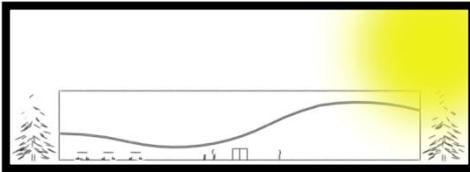


Sumber : Analisa Pribadi

D. Konsep Utilitas

a) Konsep Terhadap Sinar Matahari

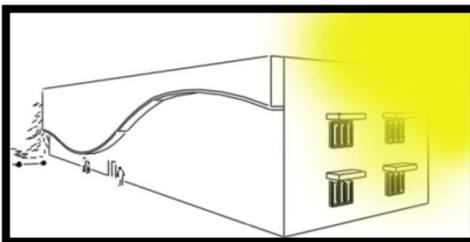
Gambar 18 Arah Matahari pada Site



Sumber : Analisa Pribadi

Arah matahari datang dari timur ke barat atau dari sisi kanan bangunan kemudian terbenam pada sisi kiri bangunan. Matahari pada pagi dan sore akan langsung terpancar pada interior bangunan melalui kaca jendela, untuk menghalangi sinar matahari, sisi jendela akan diberikan kanopi agar pegawai yang bekerja tidak terganggu oleh sinar matahari. Seperti pada gambar di bawah.

Gambar 19 Konsep Penghalang Sinar Matahari

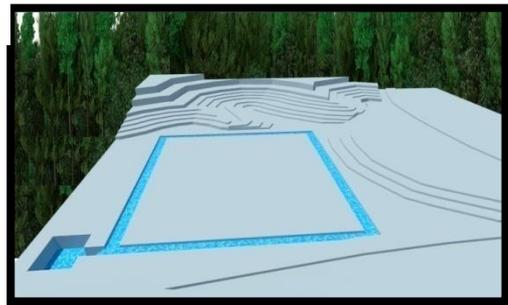


Sumber : Analisa Pribadi

b) Konsep Drainase

Kontur pada site yaitu *Flat*, namun pada sisi-sisi site kontur lebih tinggi, untuk mengatasi site terjadi banjir dibuatkan drainase pada keliling bangunan. Air hujan yang datang dari kontur tinggi pada sisi site akan diarahkan oleh drainase menuju bak penampungan. Seperti pada gambar di bawah.

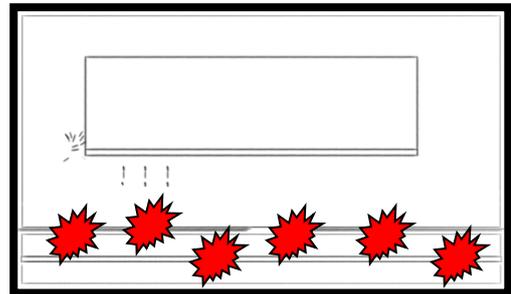
Gambar 20 Konsep Drainase



Sumber : Analisa Pribadi

c) Konsep Terhadap Kebisingan

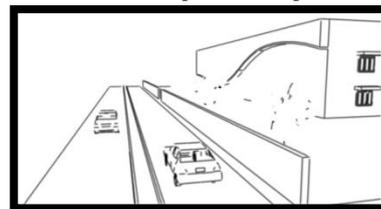
Gambar 21 Analisa Kebisingan



Sumber : Analisa Pribadi

Sumber bising pada site terdapat dibagian depan, yaitu bising dari kendaraan dengan intensitas yang rendah, untuk mengurangi bising masuk ke dalam bangunan dibangun pagar dengan tinggi ± 2 m dan ditanami pohon yang berdaun lebar pada bagian depan bangunan. Seperti pada gambar di bawah.

Gambar 22 Konsep Terhadap Kebisingan

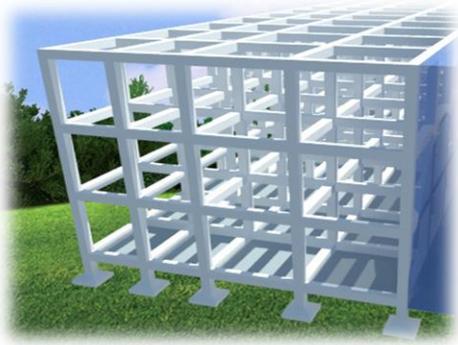


Sumber : Analisa Pribadi

E. Konsep Struktur

Konsep struktur pada bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai Kalimantan III dibagi atas konsep pondasi, konsep lantai, konsep dinding, konsep kolom dan konsep atap.

Gambar 23 Konsep Struktur



Sumber : Analisa Pribadi

a) Konsep Pondasi

Pondasi yang direncanakan pada bangunan Kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kaltim III yaitu pondasi tiang pancang. Pondasi tiang pancang merupakan pondasi yang cocok untuk Kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kaltim III dikarenakan pondasi tiang pancang dapat menahan bobot bangunan berlantai tinggi seperti mall, apartemen, hotel, dan bangunan tinggi lainnya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

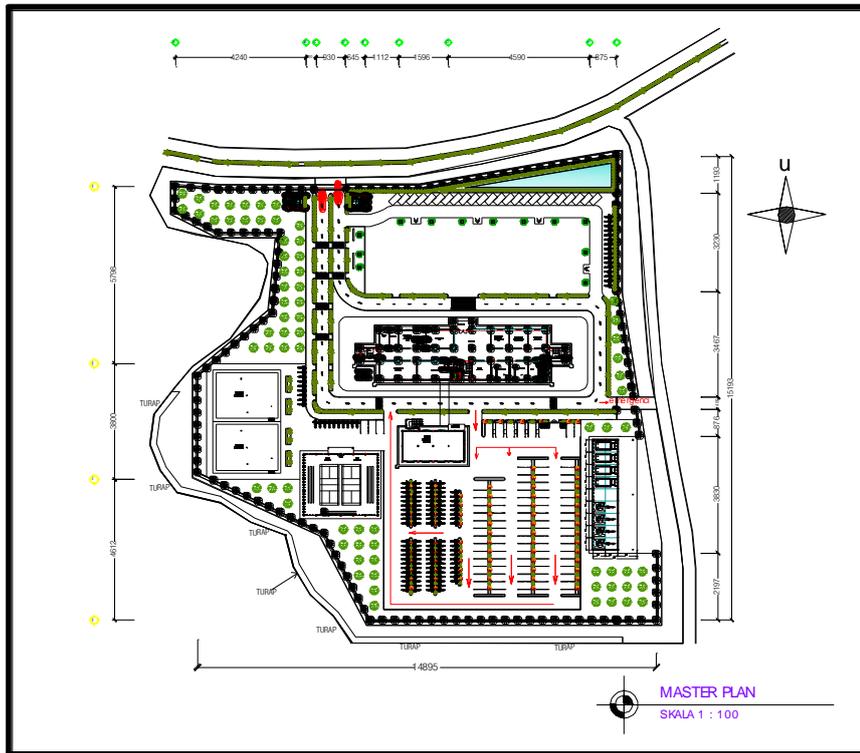
Bagaimana merencanakan bangunan kantor yang dapat merepresentasikan identitas dan fungsi kegiatan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III. Dengan tujuan membuat konsep perencanaan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III sebagai bangunan UPT dari Pemerintah Kementerian SDA dan berdiri sendiri dengan penataan ruang yang memberikan rasa nyaman

para pegawainya. Dengan sasaran mempresentasikan identitas bangunan dari kegiatan kantor Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan III.

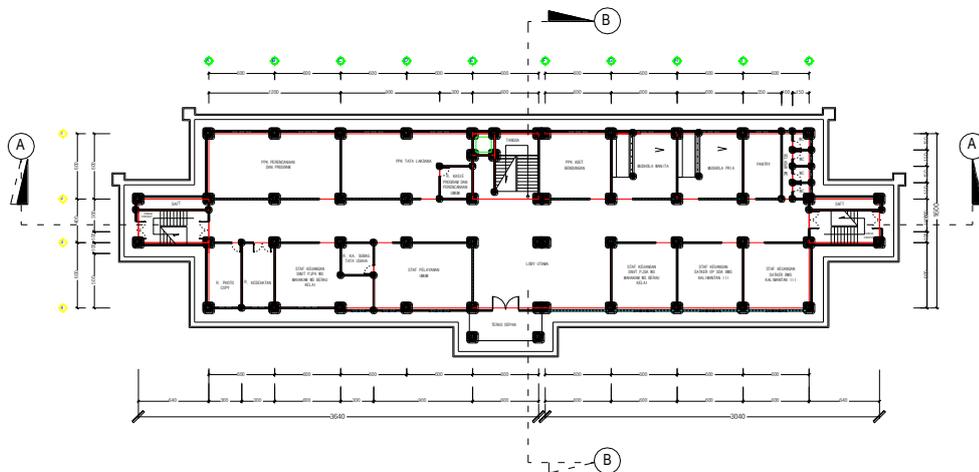
Daftar Pustaka

- Menteri Pekerjaan Umum. 2007. Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara
- Peter Neufert. 1991. Data Arsitek Jilid 2
- Peter Neufert. 1991. Data Arsitek Jilid 1

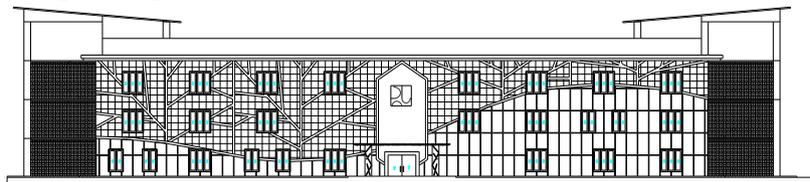
1. Master Plan



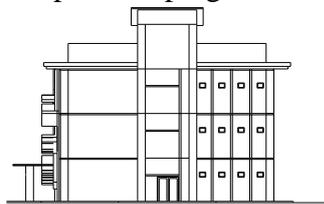
2. Denah



3. Tampak Depan



4. Tampak Samping



5. Perspektif 1



6. Perspektif 2



7. Perspektif

